

Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Dharamega Carissa Henrita^{1*}, Komala Inggarwati²

^{1,2} Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

ABSTRACT

Keywords:

Financial Performance;
Managerial Ownership;
Firm Value.

Abstract: The implementation of good corporate governance will improve financial performance. The high financial performance has an effect on the value of the company. The purpose of this study was to analyze the effect of financial performance on firm value in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange and the moderating relationship between managerial ownership and financial performance with firm size as the control variable. This study uses a quantitative approach with purposive sampling technique. The method used in analyzing the data in this study uses Eviews 11. Based on the results of the analysis, the results of the coefficients of ROE, KM, and SIZE on TQ show a negative direction. The SIZE p-value is 0.614 which is more than (0.05). So the size of the company has no effect on the value of the company. The p-value of KM is 0.036 which is smaller than (0.05), so managerial ownership has a direct influence on firm value. While the resulting p-value ROE of 0.005 is less than (0.05). It is concluded that Return on Equity (ROE) as a proxy for financial performance variables has a significant negative effect on firm value in food and beverage sub-sector companies. Also, managerial ownership is able to moderate the relationship between financial performance and firm value in food and beverage sub-sector companies.

Kata kunci:

Kinerja Keuangan;
Kepemilikan Manajerial;
Nilai Perusahaan.

Abstrak: Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan. Tingginya kinerja keuangan memberikan efek kepada nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dan hubungan kepemilikan manajerial memoderasi antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan dengan *firm size* sebagai variabel kontrolnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 11. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil koefisien ROE, KM, dan SIZE terhadap TQ menunjukkan arah negatif. Nilai *p-value* SIZE sebesar 0,614 yang lebih dari α (0,05). Maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *p-value* KM sebesar 0,036 lebih kecil dari α (0,05), sehingga kepemilikan manajerial memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *p-value* ROE yang dihasilkan sebesar 0,005 kurang dari α (0,05). Maka disimpulkan bahwa *Return on Equity (ROE)* sebagai proksi dari variabel kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage*. Serta, kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage*.

*Alamat Korespondensi:

E-mail: Dharamega@gmail.com (Dharamega)

History:

Received : 24 Februari 2021
Revised : 31 Maret 2021
Accepted : 5 April 2021
Published : 25 April 2020

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Pendahuluan

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang merupakan tujuan jangka panjang perusahaan (Lestari, 2020). Hal ini sangat dipengaruhi oleh pemaksimalan nilai pemegang saham dan dapat diwujudkan dengan cara menarik investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu faktor pertimbangan investor untuk menentukan dalam pembelian saham dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan risiko investasi yang akan ditanggung dan akan semakin memperbesar kemungkinan *return* yang akan diperoleh, sehingga mengakibatkan banyaknya investor yang melakukan investasi (Ariska & Utomo, 2021). Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting karena tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Wahyuni, 2018). Untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional yang dimaksud disini diposisikan sebagai manajer (direksi dan komisaris).

Adanya pandemic virus Covid-19 memberikan dampak pada Industri *food and beverage* di Indonesia dan aktivitas masyarakat Indonesia dan dunia (Hendriyati & Santoso, 2021; Irawan, 2020; Pakpahan, 2020). Masyarakat lebih cenderung dirumah setelah keputusan pemerintah untuk *lockdown* ditetapkan (XTT et al., 2020). Dalam era globalisasi ini dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan *food and beverage* di Indonesia membuat meningkat pula persaingan diantara perusahaan-perusahaan tersebut dan juga risiko-risiko lebih besar akan berdatangan. Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan dan keadaan agar mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan akan memikirkan strategi alternatif agar perusahaan mencapai tujuan. Hal yang menyebabkan nilai perusahaan kurang meningkat yaitu kurangnya penerapan kepemilikan manajerial.

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu elemen dari *Good Corporate Governance* yang dipercaya berpengaruh dalam manajemen untuk melakukan kepentingan dari pemegang saham, kepemilikan manajerial juga merupakan mekanisme pengendalian terkuat untuk menyelesaikan masalah keagenan (Widianingsih, 2018). Masalah keagenan merupakan masalah yang muncul sebagai akibat dari adanya konflik akibat pemisahan kepemilikan antara manajer dan investor sehingga menghasilkan laba yang kurang berkualitas. Mekanisme *Good Corporate Governance* misalnya mekanisme internal, struktur dan dewan komisaris, serta mekanisme eksternal seperti pasar untuk kontrol perusahaan diharapkan dapat mengatasi masalah keagenan tersebut maka diharapkan mampu menghasilkan *profit* yang lebih berkualitas (Restuningdiah, 2017). Pelaporan laba yang berkualitas inilah yang diharapkan akan mampu memberikan pengaruh positif sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi yang berakibat pada maksimalnya nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial diasumsikan akan memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jika kinerja keuangan sudah kuat ditambah dengan praktek *Good Corporate Governance* yang diwakilkan oleh kepemilikan manajerial yang baik pula maka diharapkan mampu meningkatkan pula nilai pada perusahaan.

Temuan penelitian tentang kepemilikan manajerial telah banyak dilakukan. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, size, growth tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, corporate governance memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, corporate governance tidak memoderasi pengaruh size terhadap nilai perusahaan dan corporate governance tidak memoderasi pengaruh growth terhadap nilai perusahaan (Latief, 2019). Semakin tinggi kinerja keuangan (ROA) maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (April & Akuntansi, 2018). Kinerja keuangan (ROE) tidak dapat berfungsi sebagai variabel intervening dalam pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2017 (Sutriningsih et al., 2019).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan *food and beverage* yang mempunyai kepemilikan manajerial. Perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage*, pada umumnya perusahaan manufaktur khususnya sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

merupakan perusahaan-perusahaan besar dan produk–produknya dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah perusahaan yang besar tentunya menjanjikan laba yang lebih tinggi pula, oleh sebab itu banyak calon investor begitu juga penulis yang tertarik pada perusahaan manufaktur khususnya pada sektor *food and beverage*. Sesuai dengan uraian diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dan apakah kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan dengan *firm size* sebagai variabel kontrolnya. Penting bagi pemangku kepentingan untuk mengetahui posisi keuangan dan nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini juga dapat digunakan untuk membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya. Serta membandingkan perusahaan satu dengan perusahaan lainya untuk melakukan investasi.

Metode

Populasi Penelitian ini menggunakan data sekunder merupakan data yang didapat tidak langsung dari sumbernya yaitu didapat dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) dengan sampel perusahaan *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yaitu tahun 2017 hingga tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 hingga 2019 maka diperoleh populasi sebanyak 25 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dipilih sesuai kriteria–kriteria tertentu. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu berdasarkan kriteria: (1) saham sub sektor *food and beverage* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) aktif diperdagangkan dan melaporkan keuangan selama periode penelitian tahun 2017 hingga 2019, (3) memiliki kepemilikan manajerial pada periode penelitian, dan (4) perusahaan yang menyediakan data sesuai dengan variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut didapat sampel sebesar 10 perusahaan.

Tabel 1. Purposive Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Saham sub sektor <i>food and beverage</i> yang <i>listed</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI)	25
2	Aktif diperdagangkan dan melaporkan keuangan selama periode penelitian tahun 2017 hingga 2019	18
3	Memiliki kepemilikan manajerial pada periode penelitian	10
4	Perusahaan yang menyediakan data sesuai dengan variabel penelitian	10
Jumlah Sampel Penelitian		10

Tabel 2. Sampel Perusahaan Yang Terpilih

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
2.	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
3.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4.	Mayora Indah Tbk	MYOR
5.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
6.	Sekar Laut Tbk	SKLT
7.	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ
8.	PT Siantar Top Tbk	STTP
9.	PT Campina Ice Cream Industry	CAMP
10.	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q, kinerja keuangan yang diwakilkan dengan *Return on Equity* (ROE), kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total asset. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel nilai perusahaan Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel kinerja keuangan diproksi oleh *Return on Equity* (ROE). Variabel moderasi dalam penelitian ini menggunakan salah satu dari praktik mekanisme *good corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial. Variabel kontrol dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan.

Teknik analisis menggunakan regresi data panel karena jenis data dalam penelitian ini adalah data panel yang memiliki karakteristik data yaitu data *cross section* dan *time series*. Penelitian ini menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan jika terdapat kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan Eviews 11. Langkah awal pengujian regresi panel adalah menguji pemilihan estimasi model. Estimasi model regresi panel meliputi *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Estimasi pemilihan model dilakukan dengan melakukan tiga jenis tes yaitu tes Chow digunakan untuk memilih antara CEM atau FEM, tes Hausman digunakan untuk memilih antara REM dan FEM, dan tes *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara CEM dan REM.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan situsnya www.idx.co.id tercatat ada 25 perusahaan dalam sektor *food and beverage*. Namun dari jumlah tersebut yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan hanya tersisa 10 perusahaan. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 2017 – 2019, maka jumlah *annual report* yang diobservasi sebanyak 30 *annual report*.

Pemilihan Model Estimasi Regresi

Pada tabel 3 tercatat pada uji Chow menghasilkan nilai probabilitas Chi-square yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,1044, maka model yang dipilih pada uji Chow adalah CEM. Selanjutnya uji *Lagrange Multiplier* pada persamaan pertama menghasilkan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,1636, maka model yang dipilih pada uji *Lagrange Multiplier* adalah CEM maka tidak perlu melakukan uji LM untuk selanjutnya. Berdasarkan pengujian pemilihan model estimasi, pada persamaan tersebut *Common Effect Model* (CEM) menjadi model terbaik yang digunakan

Tabel 2. Hasil Pemilihan Model Estimasi Regresi

Tingkat Signifikansi α	Chow Test		Hausman Test		Lagrange Multiplier Test	
	Probabilitas Chi-square	Hasil	Probabilitas Cross-Section Random	Hasil	Probabilitas Breusch-Pagan	Hasil
0,05	0,1044	CEM	0,2058	REM	0,1636	CEM

Sumber: Output Eviews. 11

Uji normalitas data dalam penelitian ini melakukan 2 tahap. Langkah pertama yang dilakukan yaitu melakukan transformasi data ke logaritma. Setelah itu dilakukan uji normalitas menggunakan Eviews dengan model estimasi regresi yang sudah terpilih.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Jarque-Bera	Nilai Probabilitas	Tingkat Signifikansi α
3,3728	0,1851	0,05

Sumber: Output Eviews. 11

Berdasar tabel 4 dihasilkan nilai probabilitas Jarque-Bera yang lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 0,1851. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat koefisien korelasi antar proksi variabel independen yaitu Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan. Pada penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dengan cara menganalisis matrik korelasi antar variabel independen. Variabel bebas dikatakan lulus uji multikolinieritas jika nilai toleransi kurang dari 0,90.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.105224	0.501945
X2	0.105224	1.000000	0.124207
X3	0.501945	0.124207	1.000000

Sumber: Output Eviews. 11

Terlihat dalam tabel 5 bahwa diantara variabel tidak terjadi multikolinieritas karena nilai toleransinya tidak ada yang melebihi 0,90. Nilai toleransi tertinggi terdapat diantara variabel kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan yaitu sebesar 0,50, namun nilai tersebut tidak lebih dari batas toleransi multikolinieritas. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel data uji terbebas dari multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mencari tahu apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu data dapat dilihat dari nilai *probability chi-square* jika lebih besar dari 0,05 maka data terhindar dari heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nilai Probabilitas Chi-Square	Tingkat Signifikansi α
0,2199	0,05

Sumber: Output Eviews. 11

Dari tabel 6 terlihat bahwa pada persamaan tersebut memiliki nilai probabilitas chi-square yang lebih besar dari tingkat signifikansi α . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data terhindar dari heteroskedastisitas. Dari hasil Uji Asumsi Klasik diperoleh regresi panel yang memenuhi asumsi dan dapat dilakukan uji regresi. Guna membuktikan kebenaran hipotesis yang dibangun yaitu pengaruh langsung antar variabel digunakan regresi data panel berdasarkan model yang tepat untuk setiap hipotesis. Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel 7. Berdasarkan hasil pada tabel 7 koefisien ROE, KM, dan SIZE terhadap TQ menunjukkan arah negatif. Nilai *p-value* SIZE sebesar 0,614 yang lebih dari α (0,05). Maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *p-value* KM sebesar 0,036 lebih kecil dari α (0,05), sehingga kepemilikan manajerial memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *p-value* ROE yang dihasilkan sebesar 0,005 kurang dari α (0,05). Maka kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu hipotesis 1 ditolak karena tidak didukung oleh data penelitian.

Table 4. Hasil Uji Hipotesis Langsung

Variabel		Koefisien	T-Statistic	P-Value
Dependen	Independen			
TQ	ROE	-62,774	-30,344	0,005
	KM	-26,791	-22,153	0,036
	SIZE	-0,052	-0,500	0,614
R²	=	0,276		

Sumber: Output Eviews. 11

Nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,359 yang memiliki arti bahwa variabel kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan yaitu sebesar 35,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Untuk melihat pengaruh secara tidak langsung atau pengaruh dengan adanya variabel moderasi atas hipotesis yang dibangun dapat dilihat dari analisis MRA yang terdapat pada tabel 8.

Table 5. Hasil Uji Pengaruh Moderasi

Variabel		Koefisien	T-Statistic	P-Value
Dependen	Moderasi			
TQ	ROE x KM	32,850	30,046	0,006

Sumber: Output Eviews. 11

Berdasarkan uji moderasi diatas koefisien perkalian ROE dengan KM menunjukkan arah positif dengan nilai *p-value* sebesar 0,006 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 2 diterima karena didukung oleh data penelitian.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil peneliitian, ROE mempunyai t-hitung -30,344 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,005 dan nilai koefisien yang dihasilkan adalah negatif sebesar -62,774. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diproksi oleh ROE mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan signifikan, hal ini memiliki arti bahwa Hipotesis pertama ditolak. Hal ini dapat dilihat juga dalam perbandingan rata-rata ROE perusahaan sampel dengan rata – rata ROE industri perusahaan sejenis yaitu perusahaan – perusahaan yang berada pada sub sektor *food and beverage* pada periode 2017 hingga 2019. Rata – rata ROE industri menunjukkan sebesar 2,3518, sedangkan rata – rata ROE perusahaan sampel sebesar 0,1236 yang berarti masih dibawah rata – rata industri. Semakin tinggi Roe menunjukkan penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dapat menghasilkan laba bersih setelah pajak, maka semakin banyak investor yang akan menginvestasikan dananya. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan begitu sebaliknya.

Namun, hasil mengidentifikasi bahwa selama periode pengamatan manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu mengoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif dan mempergunakan modal yang berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan dengan efisien. Sehingga para pemegang saham akan merasakan keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya (Wardani & Zulkifli, 2017). Temuan penelitian ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh (Cahya & C.riwoe, 2018; Rasudu & Sudaryanti, 2021), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Afidah (2014), Stiyarini dan Santoso (2016), Hasania (2016), Wardhany (2019), serta penelitian Suranto dan Walandouw (2017) yang membuktikan bahwa rasio profitabilitas ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Variabel Moderasi Kepemilikan Manajerial pada Hubungan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai koefisien 32,850,T-statistic sebesar 30,046, serta p-value 0,006 hal ini berarti variabel kepemilikan manajerial yang merupakan variabel moderasi dapat memoderasi secara positif atau memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019. Kepemilikan manajerial ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya asimetris informasi antara pihak manajemen dengan investor. Hal ini dikarenakan pihak manajerial berperan sebagai pemegang saham, maka pihak manajer ikut mengawasi dan lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial didalam perusahaan *food and beverage* maka dapat memaksimalkan laba perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Hasil ini sesuai dengan prediksi, sehingga Hipotesis kedua diterima.

Temuan hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Rivandi (2018), Fatimah (2019), Maryanti dan Fithri (2017), Nurnaningsih dan Herawaty (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara tidak langsung melalui kinerja keuangan memperkuat nilai perusahaan. Respon positif menunjukkan bahwa perusahaan telah mengoptimalkan peran kepemilikan manajerial sebagai pengelola perusahaan. Penelitian ini juga akan sangat berarti bagi sejumlah pemangku kepentingan. Studi ini akan bermanfaat bagi investor dan perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia agar memiliki pemahaman tentang pentingnya mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan didukung dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi, untuk memprediksi yang akan terjadi hari ini maupun yang akan datang dan mengambil keputusan – keputusan keuangan. Studi ini akan memberikan wawasan lebih dalam hubungan antara kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Studi ini juga akan berkontribusi pada sebagian besar pengetahuan dan penelitian di Universitas karena akan digunakan sebagai dasar referensi oleh mahasiswa untuk studi selanjutnya di bidang analisis kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial sebuah perusahaan.

Simpulan

ROE sebagai proksi dari variabel kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019. Dengan demikian peneliti menyarankan agar perusahaan sebaiknya menyeimbangkan kepemilikan saham antara pihak manajemen dengan institusi sehingga tidak ada pihak mayoritas maupun minoritas, semua bertanggungjawab bersama-sama mengambil kebijakan dalam meningkatkan utilitas manajemen atau nilai perusahaan serta perusahaan perlu mengoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif dan mempergunakan modal yang berkaitan dengan laba yang diperoleh perusahaan dengan efisien. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti kembali dan mengambil permasalahan yang sama diharapkan menambahkan variabel lain atau sektor – sektor yang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode pengamatan mungkin setelah adanya pandemi Covid-19 sehingga memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh generalisasi.

Daftar Pustaka

- April, P., & Akuntansi, J. R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i1.10225>.
- Ariska, I., & Utomo, M. N. (2021). Efek Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 43–62. <https://doi.org/10.30656/jm.v11i1.2838>.
- Cahya, K. D. and, & C.riwoe, J. (2018). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46–70. <https://journal.ithb.ac.id/JABS/article/view/304/262>.
- Fatimah, F., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Riset ...*, 1(1), 21–38. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4449>.

- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 Â 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 133–144.
- Hendriyati, L., & Santoso, I. B. (2021). Strategi Pemasaran Food and Beverage untuk Meningkatkan Penjualan pada Masa Pandemi Covid-19 di Cavinton Hotel Yogyakarta Indonesia. *Journal of Tourism and Economic*, 4(1), 60–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.36594/jtec.v4i1.111>.
- Irawan, A. (2020). Challenges and Opportunities for Small and Medium Enterprises in Eastern Indonesia in Facing the COVID-19 Pandemic and the New Normal Era. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.20473/tijab.v4.i2.2020.79-89>.
- Latief, A. (2019). Corporate Governance dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 106–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3434>.
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843>.
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>.
- Nurnaningsih, E., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL CENDEKIAWAN*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5831>.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 20(April), 59–64. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>.
- Rasudu, N. A., & Sudaryanti, S. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesian Sosial Teknologi*, 2(2), 251–265. <https://doi.org/10.36418/jist.v2i2.81>.
- Restuningdiah, N. (2017). Mekanisme GCG dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(3), 377–390. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>.
- Suranto, V., & Walandouw, S. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16059>.
- Sutriningsih, S., Handajani, L., & Rifa'i, A. (2019). Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 764. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p28>.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2371>.
- Wardani, F. P., & Zulkifli, Z. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(2), 176–193. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i2.237>.
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Gendro, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 216–222. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen,

serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(01), 38–52. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>.

XTT, L., AK, D., J, T., QN, N., HT, L., TTT, D., HBT, P., TT, N., QT, P., NKT, T., QT, N., AN, N., Q, V. D., MT, H., HQ, P., LG, V., BX, T., CA, L., & RCM, H. C. and H. (2020). Evaluating the Psychological Impacts Related to COVID-19 of Vietnamese People Under the First Nationwide Partial Lockdown in Vietnam. *Original Research*, 11, 824. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00824>.